



# 2024

# POTENSI DESA

# DESA ALAS KOKON



KOLABORASI  
PEMERINTAH DESA ALAS KOKON DAN  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANGKALAN  
DESA CANTIK (CINTA STATISTIK)



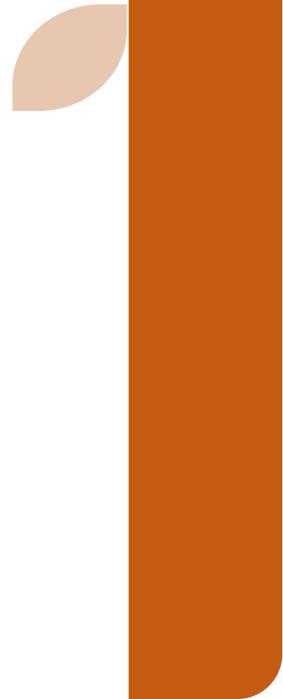
## KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa Alas Kokon 2024 disusun sebagai bagian dari hasil kegiatan Pembinaan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik berkolaborasi dengan Pemerintah Desa Alas Kokon. Publikasi ini menyajikan berbagai informasi penting mengenai potensi yang dimiliki oleh Desa Alas Kokon, termasuk di dalamnya mengenai fasilitas pendidikan, kesehatan, kondisi sanitasi, serta keberadaan program pemberdayaan masyarakat.

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi serta potensi Desa Alas Kokon, baik dalam aspek kependudukan, ekonomi, sosial budaya, infrastruktur maupun kerawanan wilayah.

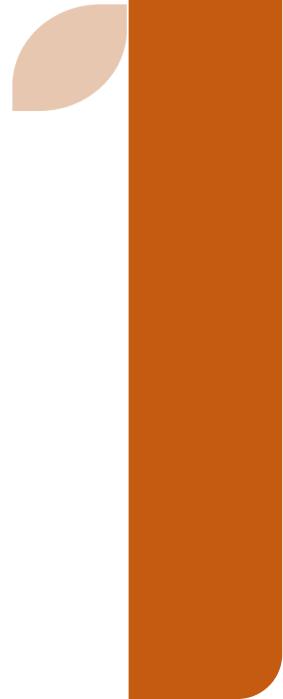
Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih khususnya BPS Kabupaten Bangkalan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan demi penyempurnaan pada masa mendatang.





## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024 .....</b>	<b>1</b>
<b>POTENSI DESA ALAS KOKON TAHUN 2024 .....</b>	<b>3</b>



## Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.



# Potensi Desa Alas Kokon Tahun 2024

## 1. Identitas Desa

Desa Alas Kokon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Desa Alas Kokon memiliki luas wilayah 328,7166 Ha dan berikut merupakan batas administratifnya :

- Utara : Desa Kranggan Timur dan Desa Pakaan Laok  
Timur : Desa Duwek Buter  
Selatan : Desa Gunung Sereng  
Barat : Desa Glisgis dan Desa Pakong



### PETA DESA ALAS KOKON



## 2. Keterangan Umum Desa

<b>2.1.</b>	Topografi wilayah desa	:	Lereng
<b>2.2</b>	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	Ada
<b>2.3.</b>	Ada wilayah desa yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
<b>2.4.</b>	Wilayah desa terletak di sebanyak .... pulau	:	1
<b>2.5.</b>	Lokasi wilayah desa terhadap hutan	:	Di Luar Kawasan Hutan
<b>2.6.</b>	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	Tidak ada

Secara topografis, Desa Alas Kokon berada di lereng dan memiliki permukiman penduduk di wilayah puncak/tebing/lereng. Desa Alas Kokon juga tidak berbatasan langsung dengan laut dan wilayahnya terletak pada 1 pulau yang sama. Desa ini tidak memiliki ketergantungan terhadap Kawasan hutan karena lokasinya berada di luar kawasan hutan. Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi juga tidak ditemukan di Desa Alas Kokon.

### 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024	:	Ada
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023:	:	Tidak ada
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024	:	Tidak ada
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa	:	Tanaman Pangan
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa	:	Aspal/Beton
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Sepanjang Tahun

Dari segi ketenagakerjaan, per 1 Januari 2024, terdapat warga Desa Alas Kokon yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri. Meskipun demikian, pada Tahun 2023 belum ada keberadaan agen penggerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di Desa Alas Kokon. Sumber Penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Adapun jenis sub sektor utama lapangan usaha sebagian besar penduduk desa adalah Tanaman Pangan.

Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di Desa Alas Kokon adalah Aspal/Beton dan jalan tersebut dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

#### 4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

<b>4.1</b>	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	<b>852</b>
<b>4.2</b>	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	-
<b>4.3</b>	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	-
<b>4.4</b>	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.5</b>	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	<b>Ada</b>
<b>4.6</b>	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	<b>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</b>
<b>4.7</b>	Sumber penerangan di jalan utama desa	:	
<b>4.8</b>	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	<b>LPG 3 kg</b>
<b>4.9</b>	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	<b>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</b>
<b>4.10</b>	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	<b>Tidak</b>
<b>4.11</b>	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	<b>Ada</b>
<b>4.12</b>	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.13</b>	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.14</b>	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.15</b>	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	<b>Dalam lubang atau dibakar</b>
<b>4.16</b>	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.17</b>	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.18</b>	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.19</b>	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.20</b>	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	<b>Jamban sendiri</b>
<b>4.21</b>	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	<b>Lubang tanah</b>

<b>4.22</b>	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	<b>Lubang resapan</b>
<b>4.23</b>	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	<b>Sumur bor atau pompa</b>
<b>4.24</b>	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	<b>Sumur bor atau pompa</b>
<b>4.25</b>	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	<b>Tidak</b>
<b>4.26</b>	Keberadaan sungai:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.27</b>	Keberadaan saluran irigasi:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.28</b>	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.29</b>	Keberadaan embung:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.30</b>	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.31</b>	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.32</b>	Keberadaan permukiman kumuh:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.33</b>	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.34</b>	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.35</b>	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.36</b>	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada kegiatan</b>
<b>4.37</b>	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada kegiatan</b>
<b>4.38</b>	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	<b>Tidak ada kegiatan</b>
<b>4.39</b>	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.40</b>	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	<b>Ada</b>
<b>4.41</b>	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	<b>Tidak ada</b>

Dari segi perumahan, jumlah keluarga di Desa Alas Kokon yang merupakan pengguna listrik PLN berjumlah sebanyak 852 keluarga. Hal ini menandakan Desa Alas Kokon sudah terjangkau oleh fasilitas listrik PLN. Selain itu, terdapat penerangan di jalan desa sudah menggunakan lampu tenaga surya. Sedangkan untuk penerangan di jalan utama desa menggunakan listrik yang diusahakan oleh non pemerintah.

Bahan bakar yang digunakan memasak bagi sebagian besar keluarga adalah LPG 3kg. Sedangkan bagi sebagian besar keluarga yang mengumpulkan kayu bakar, mereka mengambilnya dari luar kawasan hutan/hutan. Metode pembuangan sampah yang dilakukan oleh sebagian besar keluarga di Desa Alas Kokon adalah dengan dibuang dalam lubang atau dibakar.

Fasiliias Buang Air Besar yang digunakan sebagian besar keluarga adalah jamban sendiri dengan pembuangan akhir tinja adalah lubang tanah. Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga adalah lubang resapan.

Sumber air baik untuk minum ataupun untuk mandi/cuci bagi sebagian besar keluarga berasal dari Sumur bor atau pompa. Terdapat kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di Desa Alas Kokon untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir.

## 5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

<b>5.1</b>	Banyak kejadian tanah longsor 2023	:	Tidak ada
<b>5.3</b>	Banyak kejadian Banjir 2023	:	Tidak ada
<b>5.5</b>	Banyak kejadian Banjir bandang 2023	:	Tidak ada
<b>5.7</b>	Banyak kejadian Gempa bumi 2023	:	Tidak ada
<b>5.9</b>	Banyak kejadian Tsunami 2023	:	Tidak ada
<b>5.11</b>	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2023	:	Tidak ada
<b>5.13</b>	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/topan 2023	:	Tidak ada
<b>5.15</b>	Banyak kejadian Gunung meletus 2023	:	Tidak ada
<b>5.17</b>	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2023	:	Tidak ada
<b>5.19</b>	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2023	:	Tidak ada
<b>5.21</b>	Banyak kejadian abrasi 2023	:	Tidak ada
<b>5.23</b>	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
<b>5.24</b>	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Tidak ada
<b>5.25</b>	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
<b>5.26</b>	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
<b>5.27</b>	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada
<b>5.28</b>	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	Tidak
<b>5.29</b>	Program Kampung Iklim (Proklim)	:	Tidak
<b>5.30</b>	Kampung Pesisir Tangguh	:	Tidak
<b>5.31</b>	Kampung Siaga Bencana	:	Tidak

<b>5.32</b>	Kampung Tangguh Covid	:	Tidak
<b>5.33</b>	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Tidak ada
<b>5.34</b>	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Tidak ada
<b>5.35</b>	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak ada

Desa Alas Kokon tidak mengalami kejadian bencana alam selama Tahun 2023. Selain itu, belum tersedia sistem peringatan dini bencana alam, khusus tsunami, perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker II), rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana.

Selain itu, tidak ada warga desa yang pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana, mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana ataupun memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana.

## 6. Pendidikan dan Kesehatan

<b>6.1</b>	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	-
<b>6.2</b>	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	1
<b>6.3</b>	Jumlah TK negeri	:	-
<b>6.4</b>	Jumlah TK swasta	:	4
<b>6.5</b>	Jumlah RA/BA negeri	:	-
<b>6.6</b>	Jumlah RA/BA swasta	:	1
<b>6.7</b>	Jumlah SD negeri	:	2
<b>6.8</b>	Jumlah SD swasta	:	-
<b>6.9</b>	Jumlah MI negeri	:	-
<b>6.10</b>	Jumlah MI swasta	:	1
<b>6.11</b>	Jumlah SMP negeri	:	-
<b>6.12</b>	Jumlah SMP swasta	:	1
<b>6.13</b>	Jumlah MTs negeri	:	-
<b>6.14</b>	Jumlah MTs swasta	:	1
<b>6.15</b>	Jumlah SMA negeri	:	-
<b>6.16</b>	Jumlah SMA swasta	:	-
<b>6.17</b>	Jumlah MA negeri	:	-
<b>6.18</b>	Jumlah MA swasta	:	-
<b>6.19</b>	Jumlah SMK negeri	:	-
<b>6.20</b>	Jumlah SMK swasta	:	1
<b>6.21</b>	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	-
<b>6.22</b>	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	-
<b>6.23</b>	Jumlah rumah sakit	:	-
<b>6.24</b>	Jumlah rumah sakit bersalin	:	-
<b>6.25</b>	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	-
<b>6.26</b>	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	-
<b>6.27</b>	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
<b>6.28</b>	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	-
<b>6.29</b>	Jumlah tempat praktik dokter	:	-
<b>6.30</b>	Jumlah rumah bersalin	:	-
<b>6.31</b>	Jumlah tempat praktik bidan	:	1
<b>6.32</b>	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	-
<b>6.33</b>	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	1
<b>6.34</b>	Jumlah apotek	:	-

<b>6.35</b>	Jumlah toko khusus obat/jamu	: <b>1</b>
<b>6.36</b>	Jumlah posyandu aktif	: <b>5</b>
<b>6.37</b>	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	: <b>5</b>
<b>6.38</b>	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	: -
<b>6.39</b>	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	: -
<b>6.40</b>	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	: <b>20</b>
<b>6.41</b>	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	: -
<b>6.42</b>	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	: -
<b>6.43</b>	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	: -
<b>6.44</b>	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	: <b>1</b>
<b>6.45</b>	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	: <b>1</b>

Fasilitas pendidikan di Desa Alas Kokon terdiri dari 1 Pos PAUD swasta, 4 Taman Kanak-Kanak (TK) swasta dan 1 RA/BA swasta yang melayani kebutuhan pendidikan anak usia dini.

Terdapat 2 Sekolah Dasar (SD) negeri dan 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta sebagai fasilitas jenjang pendidikan dasar yang tersedia di desa. Selain itu, Desa Alas Kokon memiliki 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta dan 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta untuk tingkat pendidikan menengah pertama. Untuk tingkat pendidikan menengah atas, terdapat 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta.

Fasilitas kesehatan di Desa Leran meliputi 1 puskesmas pembantu, 1 tempat praktik bidan, 1 polindes, serta 1 toko khusus obat dan jamu. Desa Alas Kokon juga memiliki 5 unit posyandu aktif, seluruhnya menyelenggarakan kegiatan atau pelayanan secara rutin setiap bulan. Selain itu, terdapat 20 orang kader pelaksana yang menangani kegiatan terkait kesehatan ibu dan anak. Satu orang bidan dan satu tenaga kesehatan lain tercatat tinggal dan menetap di desa untuk mendukung layanan kesehatan masyarakat.

## 7. Sosial Budaya

<b>7.1</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	: <b>Ada</b>
<b>7.2</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.3</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.4</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.5</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.6</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.7</b>	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.8</b>	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	: <b>Islam</b>
<b>7.9</b>	Jumlah Masjid	: <b>5</b>
<b>7.10</b>	Jumlah Surau/Langgar/Musala	: <b>26</b>
<b>7.11</b>	Jumlah Gereja Kristen	: <b>-</b>
<b>7.12</b>	Jumlah Gereja Katolik	: <b>-</b>
<b>7.13</b>	Jumlah Kapel	: <b>-</b>
<b>7.14</b>	Jumlah Pura	: <b>-</b>
<b>7.15</b>	Jumlah Wihara	: <b>-</b>
<b>7.16</b>	Jumlah Klenteng	: <b>-</b>
<b>7.17</b>	Jumlah Balai Basarah	: <b>-</b>
<b>7.18</b>	Jumlah lainnya	: <b>-</b>
<b>7.19</b>	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :	: <b>Tidak</b>
<b>7.20</b>	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	: <b>Tidak</b>
<b>7.21</b>	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan:.....	: <b>Madura</b>
<b>7.22</b>	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	: <b>Tidak ada</b>
<b>7.25</b>	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	: <b>Ada, sebagian besar warga terlibat</b>

<b>7.26</b>	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	: <b>Ada, sebagian besar warga terlibat</b>
<b>7.27</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	: <b>1</b>
<b>7.28</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	: <b>1</b>
<b>7.29</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	: <b>-</b>
<b>7.30</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	: <b>7</b>
<b>7.31</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	: <b>-</b>
<b>7.32</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	: <b>-</b>

Mayoritas penduduk Desa Alas Kokon menganut agama Islam. Tidak terdapat penganut agama lain seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, maupun kepercayaan lainnya di Desa Alas Kokon. Sarana peribadatan yang tersedia terdiri dari 5 masjid dan 26 musala yang tersebar di wilayah desa serta menjadi tempat ibadah bagi masyarakat. Tidak ditemukan tempat ibadah lain seperti gereja Kristen, selain masjid dan musala wilayah desa.

Desa Alas Kokon tidak memiliki ruang publik terbuka. Kebiasaan gotong royong masih kuat, baik untuk kepentingan umum maupun membantu warga yang mengalami musibah, dengan keterlibatan sebagian besar masyarakat. Lembaga kemasyarakatan yang ada di desa meliputi 1 PKK, 1 karang taruna, dan 7 kelompok tani.

## 8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	Ada, baik
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	Ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	Tidak ada
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	Tidak ada
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	Ada, baik
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	Ada
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	Tidak ada
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	Tidak ada
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	Ada, baik
8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	Ada
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	Tidak ada
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	Tidak ada
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	Tidak ada
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	Tidak ada
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	Tidak ada
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	Tidak ada
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitnes, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	Tidak ada
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	Tidak ada
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	Tidak ada
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	45

Desa Alas Kokon memiliki sejumlah fasilitas olahraga yang dapat digunakan masyarakat beraktivitas. Lapangan sepak bola, bulu tangkis, serta tenis meja tersedia dalam kondisi baik, disertai dengan kelompok kegiatan yang aktif pada masing-masing cabang olahraga tersebut. Sarana hiburan seperti pub, diskotik, atau tempat karaoke tidak ditemukan di Desa Alas

Kokon. Sarana tersebut memiliki jarak terdekat dengan waktu tempuh selama 45 menit dari Desa Alas Kokon.

## 9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

<b>9.1</b>	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
<b>9.2</b>	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
<b>9.3</b>	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
<b>9.4</b>	Keberadaan angkutan umum:	:	Tidak ada angkutan umum
<b>9.7</b>	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan pribadi
<b>9.16</b>	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
<b>9.17</b>	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
<b>9.18</b>	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	Tidak ada
<b>9.19</b>	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
<b>9.20</b>	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	2
<b>9.21</b>	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat
<b>9.22</b>	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
<b>9.23</b>	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepada desa/lurah:	:	Digunakan
<b>9.24</b>	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	Berfungsi
<b>9.25</b>	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
<b>9.26</b>	Layanan pos keliling:	:	Ada
<b>9.27</b>	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada
<b>9.28</b>	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	Tidak
<b>9.29</b>	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	Tidak
<b>9.30</b>	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	Ya

Akses jalan ke Desa Alas Kokon melalui jalur darat dengan permukaan jalan yang terluas adalah aspal atau beton. Jalur ini dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Tidak ada fasilitas angkutan umum untuk memfasilitasi warga di Desa Alas Kokon. Sebagian

besar keluarga memiliki akses terhadap telepon seluler. Terdapat satu unit menara BTS di wilayah desa dan 2 operator layanan telekomunikasi yang beroperasi, dengan sinyal 5G/4G/LTE yang kuat. Selain itu, terdapat komputer/PC/Laptop yang ada di kantor desa beserta internet yang berfungsi.

## 10.Ekonomi

10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	:	-
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	:	1
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	:	-
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	:	-
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	:	-
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	:	-
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	:	3
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	:	-
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	:	-
10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	:	-
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	:	-
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	:	-
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	:	-

<b>10.14</b>	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	:	-
<b>10.15</b>	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	:	-
<b>10.16</b>	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	:	-
<b>10.17</b>	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	:	-
<b>10.18</b>	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Tidak ada
<b>10.19</b>	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada
<b>10.20</b>	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
<b>10.21</b>	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	-
<b>10.22</b>	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	-
<b>10.23</b>	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	-
<b>10.24</b>	Jumlah kelompok pertokoan	:	-
<b>10.25</b>	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	-
<b>10.26</b>	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	-
<b>10.27</b>	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	-
<b>10.28</b>	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	-
<b>10.29</b>	Jumlah Restoran/rumah makan	:	-
<b>10.30</b>	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	2
<b>10.31</b>	Jumlah Hotel	:	-
<b>10.32</b>	Jumlah Penginapan	:	-
<b>10.33</b>	Jumlah Toko/warung kelontong	:	10

Berdasarkan data yang tersedia, industri di Desa Alas Kokon ditemukan 3 industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya serta 1 industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, dan logam. Keberadaan usaha yang ada di Desa Alas Kokon diantaranya adalah keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling). Selain itu, terdapat 2 warung/kedai makanan minuman dan 10 toko/warung kelontong.

## 11. Keamanan

<b>11.1</b>	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	: <b>Ada</b>
<b>11.2</b>	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	: <b>Ada</b>
<b>11.3</b>	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	: <b>Ada</b>
<b>11.4</b>	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	: <b>Ada</b>
<b>11.5</b>	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	: <b>Ada</b>
<b>11.6</b>	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: ..... orang	: <b>5</b>
<b>11.7</b>	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	: <b>Tidak ada</b>
<b>11.8</b>	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: ..... Km	: <b>11</b>
<b>11.9</b>	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: ..... Orang	: <b>-</b>
<b>11.10</b>	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: ..... Orang	: <b>-</b>
<b>11.11</b>	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	: <b>Tidak ada</b>
<b>11.12</b>	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	: <b>Tidak ada</b>
<b>11.13</b>	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	: <b>Tidak ada</b>

Desa Alas Kokon memiliki pos keamanan lingkungan dan telah membentuk regu keamanan. Sebanyak 5 orang anggota linmas/hansip terdata aktif. Tidak terdapat pos polisi di dalam wilayah desa dan akses menuju pos polisi terdekat memiliki jarak sekitar 11 kilometer.

## 12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Ada, diperbaharui
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Tidak
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	-
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Tidak ada
12.6	Tambatan Perahu	:	Tidak ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	:	Tidak ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Tidak ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	2023
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	2028
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2023	:	9
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	:	5
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	:	Tidak ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	Ada, aktif
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	Tidak ada

Desa Alas Kokon telah memiliki sistem informasi desa dan sistem keuangan desa yang aktif digunakan dan terus diperbarui. Selain itu, Desa Alas Kokon juga memiliki bangunan milik desa serta aset lainnya milik desa.

Perencanaan pembangunan desa mengacu pada dokumen RPJM Desa tahun 2023–2028 dan RKP Desa tahun 2024. Sepanjang tahun 2023, tercatat 9 peraturan desa dan lima peraturan kepala desa telah ditetapkan.

Selain itu, keberadaan pendamping lokal desa yang aktif turut mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di Desa Alas Kokon.

### 13.Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

<b>13.1</b>	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	<b>40</b>
<b>13.2</b>	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	<b>40</b>
<b>13.3</b>	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	<b>40</b>
<b>13.4</b>	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	<b>10</b>
<b>13.5</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	<b>Ada</b>
<b>13.6</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.7</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	<b>Ada</b>
<b>13.8</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	<b>Ada</b>
<b>13.9</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.10</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.11</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.12</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.13</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.14</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.15</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.16</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	<b>Tidak ada</b>

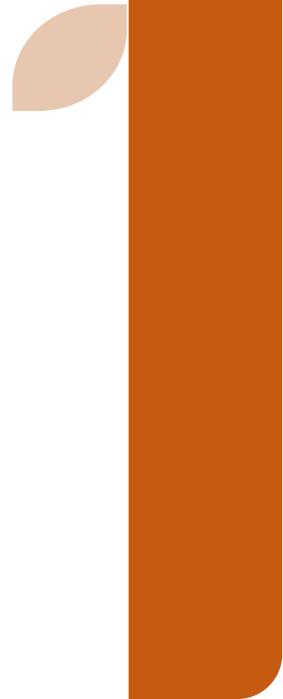
<b>13.17</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	: Tidak ada
<b>13.18</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	: Tidak ada
<b>13.19</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	: Tidak ada
<b>13.20</b>	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	: Tidak ada
<b>13.21</b>	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	: Tidak ada
<b>13.22</b>	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	: Tidak ada
<b>13.23</b>	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	: Tidak ada
<b>13.24</b>	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	: Tidak ada
<b>13.25</b>	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	: Tidak ada

Sebanyak 40 keluarga di Desa Alas Kokon menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tiga bulan pertama dan kedua, serta terdapat 10 orang penerima program padat karya tunai desa, dengan alokasi sebesar 10 persen dari total dana desa. Selain itu, Desa Alas Kokon memiliki berbagai paket layanan terkait penanganan stunting yang cukup lengkap, mulai dari kegiatan posyandu, pelatihan dan insentif kader.

#### 14.Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	: Ada
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	: 62
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	: Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	: SMU/Sederajat
14.5	Tahun mulai menjabat	: 2016
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: 35
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Laki-laki
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Diploma IV/S1
14.10	Tahun mulai menjabat	: 2018
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	: 4
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	: 3
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	: 5
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	: 6
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	: Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023	: 12

Desa Alas Kokon memiliki kepala desa yang aktif yang berusia 62 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan berpendidikan terakhir SMU/sederajat serta sekretaris desa berusia 35 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan terakhir Diploma IV/S1. Kepala Desa mulai menjabat tahun 2016 sedangkan Sekretaris desa mulai menjabat sejak tahun 2018. Desa juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang aktif menjalankan fungsi musyawarah, tercatat dengan 12 kegiatan musyawarah desa yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023.



**D A T A**  
MENCERDASKAN BANGSA